

PENGARUH MEMBACA LIMA BELAS MENIT TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA

Novio Nur Ikhsan¹, Evinna Cinda Hendriana², Lili Yanti³
^{1,2,3}ISBI Singkawang

¹novionurikhsan009@gmail.com, ²vinnacinda@gmail.com,
³liliyantiana18@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to investigate the influence of fifteen minutes of reading on the reading comprehension ability of fifth-grade students at SDN 84 Singkawang. This is a quantitative research using a Quasi-Experimental Design with a Nonequivalent Control Group design. The sample consisted of 26 fifth-grade students. The population was all fifth-grade students at SDN 84 Singkawang. Data collection techniques used a reading comprehension test. Data analysis techniques used quantitative analysis with statistics. The results of the study are: 1) Fifteen minutes of reading made a difference in reading comprehension ability between the experimental and control classes of fifth-grade students, as evidenced by the t-test, where the calculated t-value (16.50) was greater than the t-table value (2.01), meaning the alternative hypothesis (Ha) was accepted and the null hypothesis (Ho) was rejected. 2) Fifteen minutes of reading had a significant impact on students' reading comprehension ability, as evidenced by an effect size (ES) of 3.67, which is categorized as high. This indicates that students' reading comprehension improved when fifteen minutes of reading was implemented. In conclusion, the research showed that implementing fifteen minutes of reading can improve the reading comprehension ability of fifth-grade students at SDN 84 Singkawang.

Keywords: fifteen-minute reading, reading comprehension

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: Pengaruh Membaca Lima Belas Menit Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SDN 84 Singkawang. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan metode Quasi Experiment Design, desain Nonequivalen Control Group. Sampel yang diambil adalah siswa kelas VA berjumlah 26 siswa. Populasi menggunakan seluruh siswa kelas V SDN 84 Singkawang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes kemampuan membaca pemahaman siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan statistika. Hasil penelitian adalah: 1) Membaca Lima Belas Menit memberikan perbedaan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa antara kelas eksperimen dan kontrol kelas V SD Negeri 84 Singkawang, dibuktikan oleh uji t didapatkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 16,50 > 2,01$ artinya H_a diterima dan H_o ditolak. 2) Membaca Lima Belas Menit berpengaruh besar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa yang di buktikan dengan Es

yaitu 3,67 dengan kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat saat Membaca Lima Belas Menit diterapkan. Kesimpulannya bahwa penelitian dengan menerapkan Membaca Lima Belas Menit dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 84 Singkawang.

Kata Kunci: membaca lima belas menit, kemampuan membaca pemahaman

A. Pendahuluan

Membaca merupakan suatu daya pemersatu yang ampuh, yang cenderung mempersatukan kelompok-kelompok sosial dengan memberikan pengalaman-pengalaman umum yang seolah-olah dialami sendiri dan dengan menanamkan sikap-sikap, ide-ide, minat-minat dan aspirasi-aspirasi umum. Membaca adalah suatu keterampilan (Nurhadi, 2004:1), oleh karena itu kegiatan membaca sangat penting bagi siswa, selain untuk meningkatkan kemampuan membaca juga dapat menambah pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan. Pemahaman termasuk dalam aspek membaca yang sangat penting pada kegiatan membaca, Jadi, tujuan dari membaca adalah pemahaman bukan kecepatan, dan kemampuan membaca merupakan kemampuan dalam memahami bahan bacaan (Gunarwati, dkk. 2021:24-35).

Berdasarkan hasil pra-observasi yang dilakukan, menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 84 Singkawang masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan pada data kuantitatif bahwa 52,94% siswa memiliki kemampuan membaca pemahaman yang rendah, 38,24% sedang, dan 8,82% tinggi.

Berdasarkan data tersebut, dalam proses pembelajaran membaca khususnya pada membaca pemahaman, terdapat permasalahan kurangnya kemampuan membaca pemahaman siswa.

Usaha yang dilakukan pemerintah mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengaturnya dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015, yaitu dengan meluncurkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Salah satu program inti dalam GLS adalah kegiatan wajib lima belas menit membaca sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah Kemampuan membaca pemahaman siswa yang rendah, kurang menerapkan Membaca Lima Belas Menit sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V, serta peneliti melihat pengaruh membaca lima belas menit terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V.

Adapun teori yang berkenaan dengan membaca lima belas menit dan kemampuan membaca pemahaman adalah sebagai berikut.

Membaca lima belas menit merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh guru sebelum pembelajaran dimulai, ini dilakukan untuk meningkatkan minat baca pada diri siswa yang dimana kegiatannya harus dilakukan pada saat sebelum memulai pembelajaran, dengan pemberian bacaan-bacaan di luar materi ini untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa (Putri. 2019:61-65).

Ciri khas membaca lima belas menit adalah kebebasan siswa memilih buku untuk mengembangkan minat baca mereka sendiri. Hal ini didukung dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang

Penumbuhan Budi Pekerti salah satunya mengenai kegiatan membaca buku non-pelajaran selama lima belas menit sebelum waktu belajar dimulai (Munaimah, 2018:2).

Menurut Tsabitah (2019) menjelaskan, hal terpenting dalam menerapkan kegiatan membaca lima belas menit adalah memilih buku yang sesuai dengan minat dan tingkat kemampuan siswa. Buku yang menarik dan mudah dipahami akan membuat siswa lebih senang membacanya. Serta buat kegiatan yang berhubungan dengan bacaan,. Kegiatan ini dapat membantu siswa untuk lebih memahami isi bacaan dan meningkatkan minat siswa dalam membaca

Untuk Membaca pemahaman, adalah membaca kognitif atau membaca untuk memahami. Dengan demikian setelah membaca teks, pembaca harus mampu memahami isi dari teks bacaan tersebut. Membaca pemahaman adalah membaca penuh kehati-hatian dan keseriusan sehingga mampu menemukan ide yang terdapat dalam bacaan. Kemampuan membaca pemahaman sangat diperlukan oleh siswa sekolah menengah pertama sehingga mereka memiliki

kemampuan dalam memahami suatu teks

Untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa, maka menurut Pratiwi (2022:13), menyebutkan ada 5 indikator pengukuran kemampuan membaca pemahaman yaitu 1) pemahaman literal, 2) penataan kembali, 3) pemahaman interensial, 4) pemahaman evaluasi, 5) apresiasi.

Berdasarkan uraian diatas, Maka peneliti merumuskan tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa menggunakan membaca lima belas menit dengan siswa yang tidak menggunakan membaca lima belas menit di kelas V SD Negeri 84 Singkawang.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Membaca Lima Belas Menit Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 84 Singkawang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah

metode eksperimen semu (*quasi experiment design*). Menurut Sugiyono (2013:77) eksperimen semu merupakan desain yang mempunyai kelas kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalen control design* yang mana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak di pilih secara acak (Sugiyono, 2013:79). Dua sampel penelitian ini yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mendapat perlakuan berbeda tetapi materi ajar diberikan sama. Kelas eksperimen diberikan perlakuan membaca lima belas menit, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan tersebut.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN 84 Singkawang, Jalan Trisula, Naram, Kecamatan Singkawang Utara, Kota Singkawang, Kalimantan Barat. Dengan waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajar 2024/2025 semester ganjil.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 51 siswa. Untuk sampel

dalam penelitian ini adalah kelas VA sebagai kelas Eksperimen berjumlah 26 siswa dan kelas VB sebagai kelas Kontrol berjumlah 25 siswa.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Lembar Tes Kemampuan Membaca Pemahaman yang diadopsi dari penelitian Pratiwi D.W., (2022). Serta penelitian ini menggunakan Modul Ajar sebagai bahan ajar untuk penerapan membaca lima belas menit kepada siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif dengan statistika. Untuk melihat perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa menggunakan membaca lima belas menit dengan siswa yang tidak menggunakan membaca lima belas menit, maka peneliti menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji T. Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh membaca lima belas menit terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa, penelitian ini menggunakan *Effect Size*.

C. Hasil dan Pembahasan

Bedasarkan rumusan masalah didalam penelitian ini, akan disampaikan sebagai berikut.

1. Perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa menggunakan membaca lima belas menit dengan siswa yang tidak menggunakan membaca lima belas menit di kelas V SDN 84 Singkawang.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini untuk menentukan skor data post-test yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak.

Diketahui hasil perhitungan uji normalitas data pada kelas eksperimen didapatkan X^2_{hitung} yaitu 6,64 dan data X^2_{tabel} adalah 11,07. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat diketahui kelas eksperimen berdistribusi normal. Maka untuk menentukan homogenitas data menggunakan rumus f.

b) Uji Homogen

Diketahui varian kelas eksperimen yaitu 104,62 lebih besar dari pada varian kelas kontrol yaitu 76,00 dengan f_{hitung} sebesar 0,73 dari f_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dan dk pembilang 24 dan dk penyebut 24 diperoleh 1,98. Karena

$f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $0,73 < 1,98$ maka kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau homogen.

Selanjutnya dilakukan uji t dua sampel untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa menggunakan membaca lima belas menit dengan siswa yang tidak menggunakan membaca lima belas menit.

c) Uji t dua sampel

Diketahui bahwa t_{hitung} yaitu 16,50 dan t_{tabel} yaitu 2,01 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,50 > 2,01$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa menggunakan membaca lima belas menit dengan siswa yang tidak menggunakan membaca lima belas menit.

Bedasarkan hasil pengolahan data diatas, didapatkan hasil bahwa perhitungan data *post-test* siswa terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa antara kelas yang diberikan membaca lima belas menit dengan siswa yang

tidak menggunakan membaca lima belas menit.

Adanya perbedaan kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen dan kontrol disebabkan oleh perbedan perlakuan antara dua kelas tersebut.

Dengan membaca selama lima belas menit, siswa dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap bacaan, yang merupakan langkah penting dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

2. Besarnya pengaruh membaca lima belas menit terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 84 Singkawang.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh membaca lima belas menit terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 84 Singkawang menggunakan rumus Effect Size.

Diketahui bahwa E_s yaitu 3,67 dan kriterianya tinggi 3,67 berada pada $E_s > 0,80$. Hal ini berarti menggunakan membaca lima belas menit berpengaruh besar terhadap kemampuan membaccca pemahaman siswa kelas V SD.

Tabel 1
Hasul Uji Effect Size

Perhitungan	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Rata-Rata	71,15	39,8
Standar Deviasi	10,03	8,54
<i>Effect Size</i>	3,67	
Kriteria	Tinggi	

Berdasarkan hasil perhitungan data post-test yang dilakukan, bahwa terdapat pengaruh penggunaan membaca lima belas menit terhadap kemampuan membaca pemahaman.

Hasil perhitungan effect size tergolong tinggi kelas eksperimen menggunakan membaca lima belas menit yang dimana pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah dipahami. Pada proses pembelajaran siswa diberikan bahan bacaan dan melakukan evaluasi bersama teman sekelas dan guru, lalu di pertemuan ke-2 siswa mengerjakan soal essay tes kemampuan membaca pemahaman dan rata-rata siswa mendapatkan nilai yang tinggi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa yang diterapkan menggunakan membaca lima belas menit dengan siswa yang tidak diterapkan membaca lima belas

menit di kelas V SD. Berdasarkan hasil perhitungan uji t dua sampel, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,50 > 2,01$

2. Penerapan membaca lima belas menit berpengaruh besar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 84. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan *effect size* yaitu, 3,67 dan kriterianya tinggi 3,67 berada pada $E_s > 0,80$.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunarwati, dkk. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berbasis Daring Pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Primary and Children's Education*, 4(2), 24-35
- Putri. (2019). Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN Bumiayu 3 Malang. *UPT Perpustakaan UM*. 1 (1), 61-65.
- Munaimah, R. (2018). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sd N Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta. *Basic Education*, 7(39), 3-841.
- Nurhadi dkk. (2004). Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK. Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 1-18.
- Pratiwi D. W. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf Berdasarkan Teori

Taksonomi Barret Pada Siswa
Kelas V Sd Negeri 01
Karangmojo. *Institutional
Repository*, 1(1), 13.

Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
Bandung: Alfabeta.